

BAB IV KESIMPULAN

Karawitan merupakan salah satu jenis pertunjukan musik etnik. Perangkat yang digunakan terhimpun secara kelompok. Jenis instrumen yang terdapat di dalamnya meliputi instrumen pukul, gesek, petik, tiup, dan *kebuk*. Jenis seni pertunjukan ini sudah tersebar hampir diseluruh dunia. Seni karawitan dalam presentasinya sering dijasakan sebagai mitra atau pengiring seni pertunjukan lain misalnya tari, pedalangan, atau drama dan dapat pula dipresentasikan sebagai pertunjukan yang mandiri.

Gending merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari karawitan. Gending merupakan bangunan musikal yang terekspresikan melalui sarana ungkap gamelan slendro dan pelog. Di sisi lain, gending oleh orang Jawa dipahami sebagai suatu istilah untuk menyebut repertoar-repertoar dalam karawitan Jawa, serta digunakan untuk wacana-wacana lain di luar konteks musikal.

Karawitan gaya Yogyakarta dalam garap gendingnya lebih populer pada garap gending *soran*, yaitu gending yang disajikan dengan volume keras yang lebih menonjolkan garap instrumen *wingking*, meliputi instrumen *balungan*, bonang, kenong, kempul dan gong, sehingga karakter musikalnya terkesan agung, *mungguh*, *gagah*, *greget* dan keras, namun juga banyak memiliki

gending garap *lirihan*, yaitu dengan lebih menonjolkan garap instrumen depan, di antaranya gender, rebab, kendang, gambang, suling, siter disertai garap vokal.

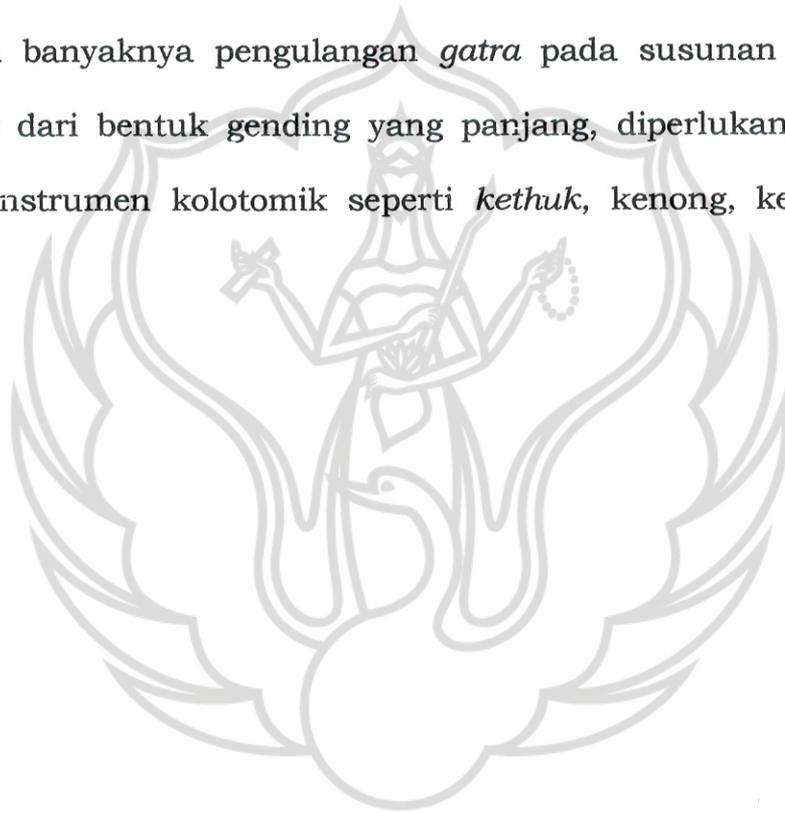
Gending Babar Layar merupakan salah satu gending yang disajikan dengan garap *soran*. Dalam penyajiannya gending ini lebih menonjolkan garap instrumen *wingking*, yaitu instrumen *balungan*, bonang, kenong dan kendang.

Gending Longkrang merupakan salah satu gending yang disajikan dengan garap *lirihan*. Dalam garapnya lebih menonjolkan garap instrumen depan, yaitu gender, rebab, gambang, disertai dengan garap vokal, yaitu *sindhengan* dan *gerongan*. Keistimewaan yang terdapat dalam gending Longkrang adalah pada penggunaan *kendangan* Longkrang, yang mana *kendangan* ini hanya khusus digunakan untuk gending Longkrang. Spesifikasinya terletak pada bentuk pola *kendangan*-nya yaitu kenong I dan II menggunakan *kendangan Jangga*, sedangkan kenong III dan IV menggunakan *kendangan Candra*, sehingga dengan demikian gending ini dapat disebut gending *pamijen*. Ladrang Mangkrak tergolong gending *alit* dengan bentuk *kendangan* ladrang.

Gending *Bedhayan* Bondhet pada praktiknya berfungsi untuk mengiringi tari Bedhaya Bondhet. Garap secara keseluruhan disajikan dengan garap *bedhayan* dengan *cakepan* vokal *engge-babo* dengan *laya* antal.

Gending Titipati pada praktiknya berfungsi sebagai iringan pada *pakeliran* semalam suntuk yang digunakan pada adegan *kedhatonan*. Garap gendingnya disesuaikan dengan suasana pertunjukan wayang.

Proses penyajian semua gending di atas memerlukan kecermatan dan ketelitian dari masing-masing pemain instrumen karena banyaknya pengulangan *gatra* pada susunan *balungan*. Dilihat dari bentuk gending yang panjang, diperlukan ketelitian pada instrumen kolotomik seperti *kethuk*, kenong, kempul dan gong.



DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Tertulis

- Bambang Murtiyoso, dkk., *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*, Citra Etnika Surakarta, Surakarta, 2004.
- Bambang Pudjasworo, "Tari Bedhaya Kajian Tentang Konsep Estetik Tari Putri Gaya Yogyakarta", *Seni : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni Volume III*, BP ISI Yogyakarta, 1993.
- Bambang Sri Atmojo, "Laporan kegiatan Magang Karawitan di Kraton Yogyakarta", Program Hibah Kompetisi A-1, Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.
- Endang Mutiarsih, "Bentuk Penyajian dan Fungsi Tari Bedaya Bondhet di Kasultanan Yogyakarta", Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.
- Fadilah Sholikin, "Penyajian Gending-Gending Tradisi : Babad, Semanggita, Serimpi Irim-irim, Ayak-ayak Goro-goro " Tugas akhir mencapai derajat Sarjana S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.
- Gustami, SP., "*Studi Komparatif Gaya Seni Yoga - Solo*" Yogyakarta, Yayasan untuk Indonesia, 2000.
- Kasidi Hadiprayitno, *Gaya Dalam Jagad Pewayangan*, Kembang Setaman : Pesembahan Untuk Sang Maha Guru, BP ISI Yogyakarta, 2003.
- _____, "Manajemen Pangung Pertunjukkan Seni Pedalangan", *Fenomena : Jurnal Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Volume III*, 2006.
- Kriswanto, "Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta", Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003.

- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan I*, ASKI Surakarta, Surakarta, 1975.
- _____, *Pengetahuan Karawitan II*, ASKI Surakarta, Surakarta, 1975.
- Mudjanattistomo, R. M. dkk., *Pedhalangan Ngayogyakarta Jilid I Gegaran Pamulangan Habirandha*, Yayasan Habirandha Ngayogyakarta, Yogyakarta, 1977.
- Palen Suwondo, N. K. dan R. M. Suyamto, *Gending - gending Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Beredangga Laras Slendro*, Taman Budaya Yogyakarta, 2005.
- Poerwadarminta, W. J. S, *Baoesastra Djawa*, Batavia : J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij N. V., 1939.
- Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- _____, *Bothekan Karawitan II : Garap*, Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2009.
- Sangkana Tjiptawardaja, *Buku Sulukan Wayang Kulit Purwa Yogyakarta*, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (KONRI), Yogyakarta, 1977.
- Siswadi, “ Gending Bedhayan Yogyakarta Suatu Kajian terhadap Kalimat Lagu Vokal”, *Abstrak Hasil Penelitian Seni ISI Yogyakarta 1987-1994*, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 1995.
- Siswanto, M . dkk., *Gending-gending Beksan*, Konservatori Tari Indonesia, Yogyakarta, 1974.
- Sumarningsih, “ Penyajian Gending Klenthung Laras Pelog Pathet Lima dan Gending Jakamulya Kalajengaken Ladrang Janti Laras Slendro Pathet Sanga ” Tugas akhir mencapai derajat Sarjana S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005.

- Sumarsam, *Hayatan Gamelan*, Surakarta, STSI Press, 2002.
- Sunarto, “ Wayang Purwa Dalam Kaligrafi Jawa : Bentuk dan Keanekaragamannya”, *Fenomen* : Jurnal Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Volume III, 2006.
- Supadmi, *Kempalan Sindhenan Gendhing*, CV. Cenderawasih, Sukaharjo, 1999.
- Theresia Suharti, “*Bedhaya Sang Amurwabumi Sebuah Bentuk Ekspresi Seni Budaya Tradisi Dalam Era Budaya Baru*”, *Seni* : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni Volume II, BP ISI Yogyakarta, 1992.
- Trustho, “ Aspek Audio Visual dalam Repertoar Gending Karawitan Jawa”, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, *Ekspresi* : Jurnal Penelitian dan Penciptaan Seni vol. 6, 2006.
- _____, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*, STSI Press, Surakarta, 2005.
- Umar Kayam, *Kelir Tanpa Batas*, Pusat Studi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001.
- Wulan Karahinan, R.L., *Gending-gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I*, K.H.P Kridha Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Yogyakarta, 1991.
- _____, *Gending-gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II*, K.H.P Kridha Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Yogyakarta, 2001.

b. Nara Sumber

- R. Bambang Sri Atmojo (M.W. Dwijoatmojo), 50 tahun, staf pengajar Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Ki Sutedjo (M.L Cermo Sutedjo), 53 tahun, dalang dan abdi dalem KHP Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta.
- Ki Margiono, 56 tahun, *pengendang* dan dalang, Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

P. Suparto, 52 tahun, Staf pengajar Jurusan Seni Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Giyatno, 61 tahun, pengrawit dan dalang, Wiyoro, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

c. Sumber Internet

<http://jelajah.jogja.blogspot.com/2008/10/tari-bedaya.html>.

<http://www.hamline.edu/apakabar/basisdata/1997/04/05/0078.html>. Maria D Hoetomo, Upaya Revitalisasi Kesenian Jawa.

d. Sumber Audio dan Video

Rekaman pita kaset wayang kulit semalam suntuk dalang K.R.T Cerma Widya Kusuma dan Ki Bekel Cerma Kartika dengan lakon *Gatokaca-Sempati* (*Gatokaca Rabi*) di dusun Gesikan IV, Wijirejo, Pandak, Bantul pada tanggal 15 Februari 2009, koleksi Sri Mulyono.

Rekaman pita kaset wayang kulit semalam suntuk dalang Ki Suharno dengan lakon *Arjuna Wiwaha* di RRI Gejayan Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2009, koleksi Suharno.

Rekaman pita kaset wayang kulit semalam suntuk dalang Ki Timbul Hadi Prayitno dengan lakon *Pasar Anyar Ngastina* produksi Kusuma Record, K.WK.-004, no 2 side A.

Rekaman video wayang kulit *Demonstrasi 4 Dalang*, Ki Manteb Sudarsono, koleksi Eko Santoso.

